

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Hal tersebut dikarenakan matematika merupakan pelajaran yang dipelajari dari Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi. Matematika tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran yang lainnya, dimana terdapat pentahapan, pengembangan konsep, pelatihan, pemecahan masalah, dan penerapan dalam hal yang telah ditentukan.

Matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan. Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai obyek kajian yang bersifat abstrak dan dibangun melalui proses pelajaran menalar deduktif, yaitu suatu kebenaran yang diperoleh melalui akibat yang logis. Setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan polanya.

Selama ini terbentuk kesan umum bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami dan juga menakutkan. Nyatanya memang demikian, banyak sekali siswa yang tidak menyukai dan takut dengan pelajaran matematika.

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) perlu mendapat perhatian yang serius, karena SD adalah tahap ketika guru meletakkan fondasi yang nantinya berdiri berbagai bangunan pengetahuan, termasuk matematika. Apabila sejak di bangku SD siswa sudah ditanamkan konsep yang benar, pada tingkat selanjutnya mereka tidak akan terlalu kesulitan, sebagaimana kesan umum yang selama ini terbentuk.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 101765 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan T.A 2017/2018 peneliti menemukan beberapa masalah dalam pelaksanaan pembelajaran matematika, sehingga hasil belajar siswa tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM mata pelajaran matematika SD Negeri 101765 Bandar Setia adalah 65,00. Pada saat guru memberikan tes ulangan mengenai penjumlahan pecahan, hasil belajar siswa tergolong rendah. Jumlah keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia adalah 27 siswa, dari hasil tes ulangan diperoleh data sebagai berikut: sebanyak 8 siswa memperoleh nilai yang memenuhi KKM, selebihnya memperoleh nilai yang tidak memenuhi KKM.

Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan guru dalam menerangkan materi matematika kurang jelas dan kurang menarik perhatian siswa. Dalam kegiatan eksplorasi tidak dimanfaatkan guru dengan baik, cenderung dilakukan pertanyaan-pertanyaan sepiantas yang dilanjutkan dengan penjelasan materi pelajaran. Seharusnya dalam kegiatan eksplorasi melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari. Dalam persiapan pembelajaran guru perlu mempertimbangkan model

pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang riang dan menyenangkan, sehingga siswa mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Suasana menyenangkan dalam pembelajaran, seperti bermain dan bernyanyi. Membelajarkan matematika dengan mengajak siswa menyanyikan materi-materi pelajaran akan membuat siswa lebih gembira mengikuti pelajaran sehingga siswa akan lebih memahami materi pokok pada mata pelajaran tersebut.

Ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran matematika. Salah satu yang dapat digunakan adalah Model pembelajaran Kooperatif *Concept Song* (Lagu Konsep) yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Concept Song* adalah model pembelajaran yang mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu yang disenangi yang syairnya diubah dengan materi yang akan disajikan.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Song* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Karena dalam model pembelajaran *Concept Song* mengajak siswa menyanyikan materi-materi pelajaran akan membuat siswa lebih gembira mengikuti pelajaran sehingga siswa akan lebih memahami materi pokok pada pembelajaran matematika. Model pembelajaran *Concept Song* membantu siswa belajar dengan aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga hasil belajar matematika yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model *Concept Song* Dalam**

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan T.A 2017/2018”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah di SD Negeri 101765 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika yang masih rendah.
2. Kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru (konvensional).
3. Siswa pasif dalam proses pembelajaran.
4. Pembelajaran yang dilakukan kurang menarik sehingga siswa bosan.
5. Kurangnya penguasaan guru tentang model pembelajaran khususnya model pembelajaran matematika.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, Penelitian ini hanya membatasi pada Penerapan Model Pembelajaran *Concept Song* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi penjumlahan pecahan di Kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia Kec, Percut Sei Tuan T.A. 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Song* pada materi penjumlahan pecahan dapat

meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan T.A. 2017/2018?''.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang ada diuraikan diatas maka, tujuan penelitian dapat dirumuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Song* pada materi penjumlahan pecahan di kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan T.A. 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari segi teoritis maupun segi praktis, yakni sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis,

- 1) Untuk memberikan informasi mengenai model pembelajaran *Concept Song* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.
- 2) Sebagai pedoman untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menerapkan model *Concept Song*.

b. Manfaat praktis,

- 1) Bagi siswa, sebagai anak didik dapat meningkatkan hasil belajar, untuk menambah wawasan dan pengalaman belajar yang menyenangkan.

- 2) Bagi guru, di SD Negeri 101765 Bandar Setia, dapat mengembangkan variasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.
- 3) Bagi sekolah, sebagai bahan untuk menambah wawasan kepada guru-guru tentang model pembelajaran *Concept Song* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.
- 4) Bagi peneliti, sebagai bahan masukan dan latihan untuk mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran *Concept Song* pada pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, serta sebagai wahana menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.
- 5) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumber referensi untuk meneliti permasalahan yang sama dimasa mendatang.